

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah dasar yang berstatus Swasta, berlokasi di Jl.A.Yani Km.3 RT.1 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur, dikelola oleh yayasan Pimpinan Cabang muhammadiyah 7. Saat ini kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dipegang oleh Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri yang ditugaskan sejak tahun 2012. Adapun identitas SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
Status Sekolah	Swasta
NSM	102156002052
NPSN	101220/30305066
Status Akreditasi	Terakreditasi A
Alamat Sekolah	Jl. A. Yani Km. 3 Rt.1 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur
Kota	Banjarmasin
Provinsi	Kalimantan Selatan
Nama Kepala Sekolah	Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
No. Telp/Fax	0511 3270900/3254807
Nama Yayasan	Pimpinan . Cab. Muhammadiyah Banjarmasin 7 Majelis Dikdasmen

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

2. Visi Sekolah

Visi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah “membentuk pribadi yang berbudi luhur, bertaqwa kepada Allah SWT, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat”.

3. Misi Sekolah

Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah :

- a. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam nuansa IMTAQ (Iman dan Taqwa)
- b. Mengkondisikan komunikasi pembelajaran yang sejuk dan berakhlaqul karimah dengan pola Uswatun Hasanah (Keteladanan yang baik)
- c. Membuat kegiatan-kegiatan ekstra yang menuntut peran serta seluruh siswa dalam pembinaan kreatifitas, sehingga terbentuk siswa yang cerdas, kreatif, rajin dan khusuk dalam beribadah.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang menggembirakan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4. Tujuan Sekolah

Tujuan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah :

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama islam dari masih dan kegiatan pembiasaan
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar pendidikan budaya dan karakter
- c. Mengembangkan budaya sekolah kondusif untuk pendidikan dasar
- d. Meraih prestasi akademik dan non akademik

- e. Menguasai dasar – dasar pengetahuan dan teknologi melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi
- f. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar proses pembelajaran
- g. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

5. Motto sekolah

ALIF “terdepan dan mendunia”

6. Keadaan Gedung SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.2 Keadaan Gedung Sekolah

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	18
4	Ruang TU	1
5	Ruang Bendahara	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Keterampilan	1
8	Mushala	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Laboratorium Komputer	1
11	Ruang Koperasi	1
12	Ruang Gudang	1
13	Kantin	1
14	Tempat Parkir Guru	1
15	Tempat Parkir Siswa	1
16	Pos Satpam	1
17	WC Guru	3
18	WC Siswa Putri	4
19	WC Siswa Putra	4

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

7. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 602 orang, yang terdiri dari 321 orang laki-laki dan 281 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	TOTAL
1	I A	17	14	31	95
2	I B	18	13	31	
3	I C	19	14	33	
4	II A	18	18	36	107
5	II B	18	18	36	
6	II C	17	18	35	
7	III A	22	14	36	105
8	III B	23	12	35	
9	III C	20	14	34	
10	IV A	17	16	33	102
11	IV B	20	14	34	
12	IV C	19	16	35	
13	V A	18	18	36	108
14	V B	20	16	36	
15	V C	17	19	36	
16	VI A	12	16	28	85
17	VI B	13	16	29	
18	VI C	13	15	28	
TOTAL		321	281	607	602

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

8. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Jumlah guru dan karyawan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin 2017/2018 berjumlah 42 orang yang terdiri dari 28 orang guru tetap yayasan (GTY) , 2 orang karyawan tetap yayasan (KTY), 9 orang honorer, 2 orang

Karyawan Honorer 2 orang dan 1 orang sertifikasi, untuk lebih jelasnya mengenai data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data guru/pegawai/karyawan SD Muhammadiyah 9

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	JABATAN	MENGAJAR MATA PELAJARAN / KELAS
1	Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd.	S.1 PGSD Unlam 15	B.Masin, 11-1-66	Kepsek	Kepsek
2	Syahriadi, S.Pd.	S.1 PGSD 15	Amuntai 09-08-74	GTY	KAUR AIK Bid Studi
3	Syakdiah, S.Pd	S.1 FKIP 94	B.Masin, 5-9-66	GTY	WK. II C
4	Hirliani, S.Ag	S.1 IAIN 99	Gt.Pepuyu, 7-7-75	GTY	WK. IV C
5	Suhrawardi, S.Ag, S.Pd.	S.1 PGSD 15	B.Masin, 12-1-76	GTY	KAUR AIK Bid Studi
6	Zainal Abidin, S.Pd.	S.1 UVAYA 08	HSU, 8-5-74	GTY	WK. III B
7	Yuliansyah, S.Ag, S.Pd.	S.1 PGSD 15	HSU, 8-7-75	GTY	Bid Studi
8	Fatmah Hidayati, S.Pd.	S.1 STIKIP 03	B.Masin, 2-9-80	GTY	KAUR AIK Bid Studi
9	Norjannah, S.Pd.I.	S.1 IAIN 03	B.Masin, 25-5-79	GTY	WK. IV A
10	Chairiyah, S.Pd.	S.1 FKIP 97	B.Masin, 5-2-72	GTY	WK. V B
11	Anita Auliasari, S.Pd.I.	S.1 IAIN 01	B.Masin, 1-6-79	GTY	WK. II B
12	Pardiansyah, S.Pd.	S1 UNISKA 14	HSU, 7-8-79	GTY	Bid Studi
13	Sadriyansah,	S.1 IAIN 04	Krg.Intan, 13-3-	GTY	KAUR AIK

	S.Pd.I.		78		Bid Studi
14	Rodiah, S.Pd.	S.1 FKIP 98	B.masin, 23-5-72	GTY	WK.IV B
15	Ahmad Yuaini, S.Pd.	S.1 PGSD 15	B.Masin, 14-11-73	GTY	Bid Studi
16	Rusmiyati, S.Ag.	S.1 IAIN 98	Batalas, 10-4-74	GTY	WK. VI B Bid Studi Matematika
17	Nurul Mufidah, S.Pd.I.	S.1 IAIN 05	B.Masin, 06-12-81	GTY	Bendahara
18	Fitriana, S.Pd.I.	S.1 IAIN 09	B.Masin, 29-06-85	GTY	WK VI C
19	Noorlaila Fitriani, S.HI	S.1 UNISKA 04	B.Masin, 10-11-74	GTY	WK. I C
20	Siti Aisyah, SEI, S.Pd.	S.1 PGSD 15	B.Masin, 14-6-84	GTY	WK III C
21	Fithriyani, S.Pd.	S.1 STIKIP 08	B.Masin, 23-8-78	GTY	WK. V C
22	Hanifa Muslima, S, Si.	S.1 MIPA 10	B.Masin, 31-7-89	GTY	WK V A
23	Mujihati, S.Pd.	S1.FKIP 97	B.Masin, 07-03-71	GTY	WK I A
24	Adiansyah, S.Pd.	S1. PGSD 11	Bi'ih Banjar, 22-10-88	GTY	WK I C
25	Habib Sholeh, S.Pd.	S.1 IAIN 11	Purwodadi, 21-08-87	GTY	HUMAS Bid Studi Matematika
26	Ary Marlina, S.Pd.	S1.PGSD 12	B.Masin, 16-03-89	GTY	WK VI A
27	Miftah Khair, S.H.I.	S1 IAIN 07	B.Masin, 21-04-84	KTY	Staf TU
28	Nurul Hikmah	SMAM 1, 92	B.Masin, 05-09-	KTY	Staf TU

			74		
29	Yulidia Resna Pujarama, S.Pd.	S1 FKIP 11	B.Masin, 13-07-87	GTY	WK II C
30	Khairunnisa, S.Pd.I.	S1 Rakha 12	Alabio, 13 Febr 89	GTY	WK I B
31	Muhammad Arifin, S.Pd.	S1 PGSD 14	Sei Kuini, 5-3-1991	GTT	WK III A
32	Misbatunnisa, S.Pd.	S1 PGMI,16	Jatuh, 1-12-1992	GTT	WK I A
33	Faisal Fajar, S.E	S 1 PS IAIN, 16	Pagatan, 26-4-1992	GTT	Bid Studi
34	Warhamna, S.Pd.I	S. 1 Tarbiyah, 2017	Barabai, 5-11-1994	GTT	WK I B
35	Novi Nur Indah Sari, A.Md.	D III UNLAM, 16	B.Masin, 09-11-1995	GTT	TU
37	Khairuzzani, M.S.I	S.2 UIN Kalijagga, 2010	B.Masin, 10-9-1982	GTT	Bid Studi
38	Kumala Sari, S.Pd.	S.1 UNLAM, 12	B.Masin, 21-12-1986	GTT	Bid Studi
39	Siti Aulia Rahmah, S.Pd.	S.1 Tarbiyah, 2016	Muara Halayung, 12-1-1994	GTT	Bid Studi
40	Ernia Lavernia, S.E.	S.1 IAIN, 17	Balangan, 13-1-1995	GTT	TU
41	Aulia Afni, A.Md.	D III. IAIN, 17	Barabai, 2-8-1996	KTT	Staf Perpus
42	Elma Kurmiawati,A.M d.	D III. IAIN, 17	Batu Besar, 2-5-1996	KTT	Staf Perpus

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Keterangan :

Kepsek : kepala sekolah

GTY : guru tetap yayasan

GTT :guru Honorer

KTT : Karyawan honorer

9. Jadwal Belajar SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Kelas IV A SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Waktu	JP	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	waktu	Jumat
07.30-08.00	0	Upacara Bendera/muhad aroh	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran	07.30-08.00	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran
08.00-09.00	T	TAHFIDZ				08.00-08.35	IPA
09.00-09.35	1	Bahasa Indonesia	Shalat DHUH A	Muatan lokal	Penjaskes	08.35-08.50	Istirahat
09.35-10.10	2	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Muatan Lokal	Penjaskes	08.50-09.25	TS/HW
10.10-10.40	IST	ISTIRAHAT PERTAMA				09.25-10.00	TS/HW
10.40-11.15	3	Matematika	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Matematika	10.00-11.00	EKSKUL
11.15-11.50	4	Matematika	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika	Shalat Jum'at	
11.50-12.25	5	Matematika	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika	Pulang	
12.25-12.55	IST	ISTIRAHAT KEDUA					
12.55-13.25	Z	Shalat Dzuhur				Minggu I dan III : HW	
13.25-14.00	6	Al- Islam	Bahasa Arab	Qur'an Hadits	Aqidah	Minggu II dan IV : TS	
14.00-14.35	7	Al- Islam	Bahasa Arab	Qur'an Hadits	Aqidah		
14.35-15.10	8	PKN	Fiqih	IPS	SBDP		

15.10-15.45	9	PKN	Fiqih	IPS	SBDP	
15.45-16.15	A	ASHAR				
16.15	P	PULANG				

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Adapun jadwal mata pelajaran matematika untuk kelas IV A SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah hari Senin pada jam pelajaran 3 s/d 5 dan hari kamis pada jam pelajaran 3 s/d 5.

Tabel 4.6 Jadwal Pelajaran Kelas IV B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Waktu	JP	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Waktu	Jumat
07.30-08.00	0	Upacara Bendera/muhadarah	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran	07.30-08.00	Asmaul Husna dan Tadarus Al-Quran
08.00-09.00	T	TAHFIDZ				08.00-08.35	SBDP
09.00-09.35	1	Bahasa Indonesia	Matematika	Dhuha	Mulok	08.35-08.50	Istirahat
09.35-10.10	2	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	Mulok	08.50-09.25	TS/HW
10.10-10.40	IS T	ISTIRAHAT PERTAMA				09.25-10.00	TS/HW
10.40-11.15	3	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPA	10.00-11.00	EKSKUL
11.15-11.50	4	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Shalat Jum'at	
11.50-12.25	5	SBDP	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Pulang	
12.25-12.55	IS T	ISTIRAHAT KEDUA					
12.55-13.25	Z	Shalat Dzuhur				Minggu I dan III : HW Minggu II dan IV : TS	
13.25-14.00	6	Bahasa Arab	Al-islam	Bahasa Arab	Aqidah		
14.00-14.35	7	Bahasa Arab	Al-islam	Bahasa Arab	Aqidah		
14.35-15.10	8	PKN	IPS	Fiqih	MTK		
15.10-15.45	9	PKN	IPS	Fiqih	MTK		
15.45-16.15	A	ASHAR					
16.15	P	PULANG					

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Sedangkan jadwal mata pelajaran matematika untuk kelas IV A SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah hari Senin pada jam pelajaran 3 s/d 5 dan hari Kamis pada jam pelajaran 3 s/d 5.

10. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yaitu: Ekstra kurikuler Sains dan Matematika, Drum Band, Dokter Kecil, MADING, Tilawah, Rebana, Melukis, Paduan Suara, Panahan, Futsal, Badminton, Renang dan Menari dilaksanakan setiap satu minggu pada hari Jum'at sekali setelah selesai kegiatan pembelajaran intra-kurikuler.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A dan Kelas IV B

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung dari tanggal 12 September 2017 sampai tanggal 26 September 2017. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.

Seluruh materi Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas IV A dan IV B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas IV A lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas IV B. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal latihan, juga diperlukan persiapan pengelolaan kelas melalui pembelajaran tematik terpadu yang tidak terdapat di kelas IV B. Pembelajaran di kelas IV A berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas IV A

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Kamis / 21 September 2017	3-5	a. Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan b. Tes Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas IV B meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan soal-soal latihan. Sama halnya dengan kelas IV B, pembelajaran berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas IV B dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas IV B

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa/ 26 September 2017	1-3	a. Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan b. Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A dan Kelas IV B.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan pengelolaan kelas melalui pembelajaran tematik terpadu yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi penataan kelas yaitu pengaturan tempat duduk dan meja, pengaturan alat-alat pengajaran, pengaturan keindahan dan kebersihan kelas, dan pengelolaan siswa didalam pembelajaran terkait tata tertib dalam kelas. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan pertama ini semua peserta didik dalam kelas tersebut hadir. Sebelum memulai masuk kemateri, siswa bersama guru menetapkan peraturan kelas, misal tidak boleh ramai saat pelajaran berlangsung, Siswa menjawab pertanyaan secara bergantian dan tidak berteriak, siswa tetap pada tempat duduk masing-masing selama pembelajaran berlangsung (kecuali terdapat pada prosedur

pembelajaran), siswa tidak ribut/berbuat gaduh di dalam proses pembelajaran. Peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini dalam penyajian materi, dengan pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, dalam pembelajaran tematik pun siswa akan memahami konsep- konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipahami. Guru harus menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Di dalam pembelajaran tematik siswa tidak hanya sebagai objek, namun siswa dijadikan subjek pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran tematik hanya sebatas fasilitator beberapa kegiatan dalam pembelajaran tematik antara lain memberi fasilitas kepada peserta didik untuk belajar, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, dan guru hanya melayani pertanyaan yang sudah diajukan oleh peserta didik, memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat berekspresi sesuai dengan tema pelajaran, merangsang atau menstimulus pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplor atau mengungkapkan pengetahuan yang telah dimiliki, dan

memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar

Peneliti menyampaikan tentang keberagaman budaya bangsaku seperti di buku tema, menjelaskan bahwa keberagaman budaya bangsaku setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda –beda. Selesai bercerita, peneliti bertanya pada siswa mengenai bangun datar yang ada di rumah adat dan memberikan materi tentang Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beaturan, serta memberikan beberapa contoh(memberi fasilitas kepada peserta didik untuk belajar).

Setelah penyajian materi, tahap berikutnya adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan soal yang diberikan peneliti yang nantinya diminta beberapa siswa untuk menjawab dimasing-masing kelompok (memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat berekspresi sesuai dengan tema pelajaran). Peneliti bersama dengan siswa yang lain menanggapi hasil jawaban siswa dan memberikan pengarahan kepada kelompok atau siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan(memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplor atau mengungkapkan pengetahuan yang telah dimiliki). Kemudian tahap selanjutnya, guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari peneliti melakukan pengulangan dengan memberikan tes akhir berupa tes individu terkait dengan materi yang baru saja dipelajari. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang diberikan untuk kemudian dikumpulkan. Keberhasilan pelaksanaan

pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tes akhir tersebut.



Gambar 4.1. Penyajian materi oleh peneliti di kelas IV A (memberi fasilitas kepada peserta didik untuk belajar)



Gambar 4.2. Aktivitas siswa saat diskusi (memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat berekspresi sesuai dengan tema pelajaran)



Gambar 4.3. Tes Individu

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari, mengevaluasi kegiatan pembelajaran, dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV B

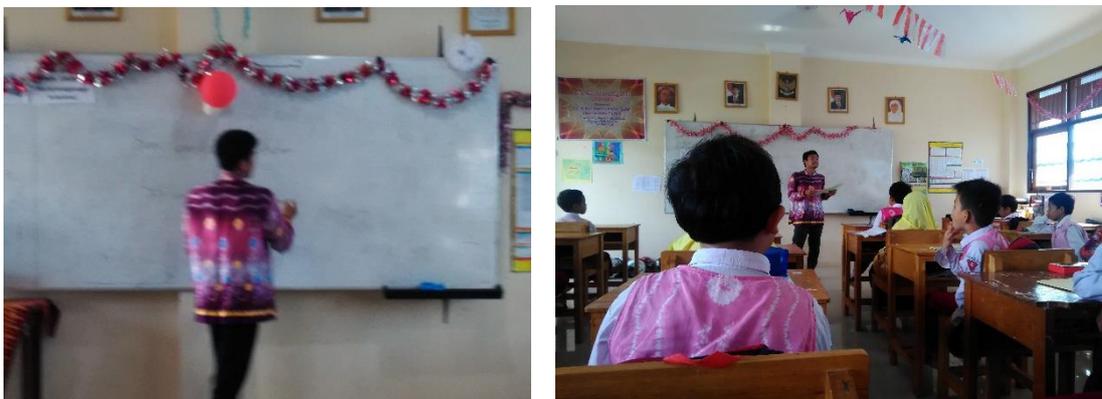
Secara umum kegiatan di kelas IV B pembelajaran tanpa melalui pembelajaran tematik terpadu dengan pembelajaran kontekstual yang terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk kemateri, terlebih dahulu peneliti mengingatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi. Bagian-bagian yang dianggap belum dikuasai siswa selanjutnya diberi penekanan dengan cara menjelaskan kembali bagian yang dianggap sulit tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini dalam penyajian materi, peneliti menyampaikan tentang keberagaman budaya bangsaku seperti di buku tema, menjelaskan bahwa keberagaman budaya bangsaku setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda –beda. Selesai bercerita, peneliti bertanya pada siswa mengenai bangun datar yang ada di rumah adat dan memberikan materi tentang Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak bearturan, serta memberikan beberapa contoh. Setelah materi dijelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyakan hal-hal yang mungkin belum dimengerti dan beberapa siswa pun bertanya dengan antusias. Kemudian guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari peneliti memberikan tes akhir berupa tes individu. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang diberikan untuk kemudian dikoreksi bersama-sama. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesuksesan siswa dalam mengerjakan tes akhir tersebut.



Gambar 4.4. Penyajian materi oleh peneliti di kelas IV B



Gambar 4.5. Tes Individu

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari, mengevaluasi kegiatan pembelajaran, dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes terhadap sampel penelitian, maka peneliti merekapitulasi data siswa kelas IV B dan kelas IV A. Kemudian menginput nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

1. Hasil Belajar Siswa IV B

Hasil belajar matematika siswa kelas IV B disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas IV B

Angka 100	F	Persentase (%)	Huruf	keterangan
81-100	4		A	
61-≤80	23	11,76%	B	Sangat Baik

41-≤60	6	67,64%	C	Baik
21-≤40	1	17,64%	D	Cukup baik
0-≤20	0	2,94%	E	Kurang baik
		0%		Sangat tidak baik
Σ	34	100%		

Sumber: Suharsimi Arikunto dalam buku Menejemen Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas IV B terdapat 27 orang atau 79,4% yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan baik.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV A

Hasil belajar matematika siswa kelas IV A disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas IV A

Angka 100	F	Persentase (%)	Huruf	keterangan
81-100	12	36,36%	A	Sangat Baik
61-≤80	17	51,51%	B	Baik
41-≤60	4	12,12%	C	Cukup Baik
21-≤40	0	0%	D	Kurang Baik
0-≤20	0	0%	E	Sangat Tidak Baik
Σ	33	100%		

Sumber: Daryanto dalam buku Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas IV A terdapat 29 orang atau 87,87% yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan baik.

E. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa yang berupa rata-rata, standar deviasi dan varians adalah nilai yang diperoleh dari tes.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Hasil Belajar Siswa

Latarbelakang Siswa	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kelas IV B	67,19	11,72	137,39
Kelas IV A	74,82	14,55	211,8

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV B dan kelas IV A berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,63. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda. Perhitungan Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians kelas IV B dapat dilihat pada Lampiran 12 dan IV A pada lampiran 13.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.12. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
Kelas IV B	34	0,108	0,152	5%	Berdistribusi

					Normal
Kelas IV A	33	0,102	0,154	5%	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk siswa kelas IV B lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 34$. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada siswa kelas IV B adalah berdistribusi normal. Sedangkan, untuk siswa kelas IV A L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} , artinya hasil belajar matematika kelas IV A berdistribusi normal. Perhitungan Uji Normalitas dapat dilihat pada Lampiran 14 (Uji Normalitas Kelas IV B) dan 15 (Uji Normalitas Kelas IV A).

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.13. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Tes Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kelas IV A	211,8	1,54	1,79	Homogen
Kelas IV B	137,39			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil tes siswa

pada kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 16 didapat $t_{hitung} = -2,36$ sedangkan $t_{tabel} = 2$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (db) = 65. Karena t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Dilihat dari persentase hasil belajar pada kualifikasi sangat baik dan baik, kelas IV A memperoleh 87,87%, sedangkan kelas IV B memperoleh 79,4%. Maka, persentase hasil belajar siswa kelas IV A lebih dari persentase hasil belajar kelas IV B.

Kemudian dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes yaitu pada siswa yang kelas IV B memperoleh rata-rata nilai 67,19 dan pada siswa yang kelas IV A memperoleh rata-rata 74,82. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV A memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan

siswa kelas IV B. Selisih nilai tes ini sebesar 7,63 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa Kelas IV B berdistribusi normal dan kelas IV A berdistribusi normal, karena apabila L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} maka data berdistribusi normal. Pada siswa kelas IV B dengan $n = 34$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh $L_{hitung} = 0,108$ dan $L_{tabel} = 0,152$. Pada siswa kelas IV A dengan $n = 33$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh adalah $L_{hitung} = 0,102$ dan $L_{tabel} = 0,154$.

Setelah diperoleh data berdistribusi normal dan berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji T. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Adapun hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar komponen matematika melalui pembelajaran tematik terpadu dan tanpa melalui pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018

H_1 = Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar komponen matematika melalui pembelajaran tematik terpadu dan tanpa melalui pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Karena diperoleh $t_{\text{hitung}} = -2,36$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga t_{hitung} kurang dari $-t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas IV B dan siswa kelas IV A

Dari uraian diatas, dapat dikatakan hasil belajar komponen matematika melalui pembelajaran tematik terpadu di kelas IV dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi penataan kelas yaitu pengaturan tempat duduk dan meja, pengaturan alat-alat pengajaran, pengaturan keindahan dan kebersihan kelas, dan pengelolaan siswa didalam pembelajaran terkait tata tertib dalam kelas. Melalui pembelajaran tematik terpadu di kelas IV A yaitu dengan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, dalam pembelajaran tematik pun siswa akan memahami konsep- konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipahami. Guru harus menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Di dalam pembelajaran tematik siswa tidak hanya sebagai objek, namun siswa dijadikan subjek pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran tematik hanya sebatas fasilitator beberapa kegiatan dalam pembelajaran tematik antara lain memberi fasilitas kepada peserta didik untuk belajar, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, dan guru hanya melayani pertanyaan yang sudah diajukan oleh peserta didik, memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat berekspresi

sesuai dengan tema pelajaran, merangsang atau menstimulus pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplor atau mengungkapkan pengetahuan yang telah dimiliki, dan memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. (diskripsi kegiatan pembelajaran di kelas IV A)

Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar komponen matematika melalui pembelajaran tematik terpadu dan tanpa melalui pembelajaran tematik terpadu, hasil belajar komponen matematika melalui pembelajaran tematik terpadu lebih baik dari hasil belajar komponen matematika tanpa melalui pembelajaran tematik terpadu, dilihat dari rata-rata nilai hasil tes siswa kelas IV A memiliki kualifikasi sangat baik sedangkan siswa kelas IV B memiliki kualifikasi baik. Dan persentase hasil belajar siswa pada kualifikasi sangat baik dan baik dengan dengan melalui pembelajaran tematik terpadu yaitu, 87,87% lebih dari persentasi hasil belajar dengan tanpa melalui pembelajaran tematik terpadu kelas yaitu 79,4%.